

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang Pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu Pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Pengertian Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan tujuan Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mengembangkan potensi siswa, proses pembelajaran menjadi suatu kegiatan dalam pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki dan mengarahkan kemampuan yang dimiliki dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran juga terdapat kegiatan

belajar yang dilakukan peserta didik dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru secara bersama-sama sehingga terjadi interaksi aktif antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Rustaman (2001:461) (dalam jurnal artikel Murni, 2018) proses pembelajaran adalah suatu proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi tersebut untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan sebelumnya bahwa, dimasa pandemi ini, banyak sekali kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana guru terkadang masih sulit untuk memilih media yang akan digunakan dikarenakan proses pembelajaran berlangsung secara daring, guru juga terkadang hanya menggunakan media berupa kertas yang nantinya ditunjukkan kepada peserta didik didepan kamera, sehingga terkadang peserta didik masih kesulitan untuk melihat media tersebut. Berdasarkan hasil observasi kemarin saya juga melihat bahwa minat belajar peserta didik cenderung rendah, terbukti dengan yang mengikuti pembelajaran daring tidak mencapai 50% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Sehingga tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal dan mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kito (2015) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang rendah adalah (1) Kurangnya motivasi belajar siswa, maksudnya motivasi belajar siswa merupakan modal utama untuk proses pembelajaran berhasil. Motivasi belajar ini muncul baik dari diri siswa itu sendiri maupun dari guru yang mengajarkannya. Guru dapat memotivasi siswa pada saat sebelum proses belajar dengan memberikan semangat belajar kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik (2) Salahnya metode dan media pembelajaran, maksudnya metode dan media harus sesuai dengan

yang dibutuhkan oleh siswa (3) Salahnya alat evaluasi, maksudnya sebelum mengajar kita sudah menentukan (ditentukan) tujuan dari pembelajaran. Maka evaluasi yang kita lakukan harus sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Agar tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik, maka guru harus mengatasi kendala-kendala tersebut. Salah satu caranya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat bantu yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar akan membantu guru memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video Pembelajaran dimana video tersebut menyajikan media audio dan visual yang berisi materi-materi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran salah satu materi yang dapat disampaikan adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Video Pembelajaran Tematik Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah disini untuk mendapatkan tujuan yang lebih terarah dan pembahasan yang lebih sederhana maka penulis

membatasi penelitian agar tidak meluas dari masalah yang teridentifikasi. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa dibatasi pada perubahan tingkah laku yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan siswa pada pembelajaran Tematik Kelas IV.
2. Pembelajaran Tematik dibatasi pada pokok bahasan/materi kelas IV Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-Jenis Pekerjaan) Pembelajaran 1.
3. Kelas IV SDN Gayungan II/423 Surabaya Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat diajukan suatu rumusan masalah yaitu: Adakah pengaruh video pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh video pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independence Variable*)

Variabel bebas adalah suatu unsur yang mempengaruhi adanya unsur yang lain. Tanpa adanya bebas tidak mungkin ada variable terikat, menurut Dimiyati (2013:41). Jadi variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi variable terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah video pembelajaran tematik pada kelas 4 tema 4 (berbagai pekerjaan) subtema1 (jenis-jenis pekerjaan) pembelajaran 1.

b. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat adalah unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variable bebas, menurut Dimiyati (2013:41). Jadi

variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi variable bebas. Variable terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa

c. Definisi Operasional Variabel

Variable dari penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas video pembelajaran tematik (X) dan variable terikat hasil belajar siswa (Y). Definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. *Video Pembelajaran*

Video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik (Alphaomegaproperty, 2020)

2. *Hasil Belajar*

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar melalui proses belajar interaksi dengan lingkungannya sehingga peserta didik akan memperoleh pengalaman, dengan pengalaman tersebut peserta didik akan memperoleh makna serta perubahan positif dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. **Bagi peserta didik**

Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui video pembelajaran dan diharapkan peserta didik lebih menguasai materi Tematik Tema 4 serta dapat membantu peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dengan mudah menerima materi pelajaran Tematik yang diberikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan diharapkan terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan tentang variasi model belajar dengan menggunakan video pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai alternative dan bahan pertimbangan guru untuk menciptakan penyampaian materi Tematik yang kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menyenangkan dan mengesankan.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman mengenai dunia Pendidikan sebagai calon guru dan pendidik sebelum terjun langsung di lapangan terutama dalam aspek penguasaan materi Tematik serta mengetahui video pembelajaran dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

4. Bagi pembaca

Apabila hasil penelitian ini menunjukkan hasil memuaskan atau berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik mungkin dapat dicontoh dalam mata pelajaran lain atau mungkin dapat diterapkan untuk materi Tematik tema lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.